



LONGSOR - Kondisi talud yang longsor di kawasan bantaran Sungai Gajah Wong, masuk wilayah Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Minggu (11/1).
DOK. BPBD KOTA YOGYAKARTA

Talud Sungai Gajah Wong Ambrol

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur wilayah Kota Yogyakarta pada Minggu (11/1) siang hingga sore, memicu kejadian bencana.

Sebuah talud di kawasan bantaran Sungai Gajah Wong, atau tepatnya di RT 85 RW 20 Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, dilaporkan mengalami longsor.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengonfirmasi, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 15.00 WIB.

Berdasar hasil *assessment* di lapangan, longsornya talud milik Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta ini dipicu tingginya debit air sungai.

"Kami menerima laporan masuk pukul 16.48 WIB. Talud yang longsor memiliki dimensi tinggi sekitar 3,5

meter, panjang 22 meter, dan lebar 3 meter," ujarnya.

Melalui keterangannya, Kalak BPBD memaparkan, awalnya talud di sisi timur yang masuk wilayah Kabupaten Bantul mengalami insiden longsor terlebih dahulu.

Hal tersebut, menyebabkan aliran arus sungai terdorong kuat ke arah barat, sehingga menghantam sekalgus menjebol talud di sisi wilayah Baciro, Kota Yogyakarta.

"Dampaknya, material longsor mengenai jalan inspeksi, Ruang Terbuka Hijau (RTH) setempat, hingga berdampak pada *Early Warning System* (EWS) Sungai Gajah Wong yang berada di lokasi," jelasnya.

Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun penyintas dalam peristiwa ini, meski akses jalan inspeksi di sekitar lokasi untuk sementara terganggu akibat material talud yang ambrol.

Personel TRC BPBD Kota Yogyakarta bersama warga masyarakat, pengurus RT/RW, dan relawan langsung melakukan tindakan darurat.

"Langkah awal kami lakukan kerja bakti untuk menutup area longsor dengan dua lembar terpal. Ini penting untuk mencegah pengikisan lebih lanjut jika hujan kembali turun," tambahnya.

Pihak BPBD merekomendasikan adanya perbaikan permanen segera pada talud tersebut, mengingat fungsinya yang vital sebagai penahan jalan inspeksi dan pelindung kawasan pemukiman di bantaran sungai.

Masyarakat yang tinggal di sepanjang bantaran sungai pun ditimbau tetap waspada, lantaran prakiraan cuaca dari BMKG menunjukkan hujan sedang hingga lebat masih berpotensi turun di wilayah Kota Yogyakarta. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005